

PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PERTUMBUHAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DOMPET DHUAFA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

Arina Manasikana

NPM 22101092052



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2025**

RINGKASAN

Arina Manasikana, 2025, **Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa**. Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si, Ainul Chanafi, S.AB., M.A, 85 + xix.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial oleh lembaga filantropi Islam. Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga yang menyajikan dua laporan keuangan terpisah, yakni laporan LAZ dan laporan Nazhir Wakaf, yang memungkinkan analisis kinerja keuangan secara menyeluruh. Berdasarkan data laporan keuangan tahun 2014–2023, terjadi fluktuasi penerimaan dan penyaluran dana, serta kesenjangan antara keduanya. Fenomena ini memengaruhi efisiensi dan kinerja keuangan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis 32 laporan keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik Rasio Aktivitas maupun Rasio Pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa. Selain itu, secara simultan, kedua variabel tersebut juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efisiensi keuangan lembaga. Ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran dana serta pertumbuhan penghimpunan dana dari tahun ke tahun sama-sama penting dalam mendukung efisiensi lembaga filantropi. Rasio Aktivitas berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana kepada mustahik, sedangkan Rasio Pertumbuhan mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan penghimpunan dana dari tahun ke tahun. Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan berkontribusi sebesar 53,8% terhadap perubahan Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan, Kinerja Keuangan

SUMMARY

Arina Manasikana, 2025, *The Influence of Activity Ratio and Growth Ratio on the Financial Performance of Dompét Dhuafa*. Dadang Krisdianto, S.Sos., M.Si, Ainul Chanafi, S.AB., M.A, 85 + xix.

The research is based on the importance of transparency and accountability in managing social funds by Islamic philanthropic institutions. Dompét Dhuafa, as one such institution, publishes two separate financial reports (LAZ and Nazhir Wakaf reports), enabling a comprehensive analysis of financial performance. Financial data from 2014–2023 shows fluctuations in fund collection and distribution, as well as gaps between the two, which impact the institution's financial efficiency and performance.

The study aims to determine how Activity Ratio and Growth Ratio affect Dompét Dhuafa's Financial Performance, both partially and simultaneously. A quantitative method was applied, analyzing 32 financial reports.

The results of the analysis indicate that both the Activity Ratio and the Growth Ratio have a significant partial effect on the financial performance of Dompét Dhuafa.. Simultaneously, these ratios also significantly affect the institution's financial efficiency, highlighting the equal importance of effective fund allocation and sustained fundraising growth in supporting the efficiency of philanthropic organizations. The Activity Ratio contributes to enhancing the effectiveness of fund distribution to beneficiaries (mustahik), while the Growth Ratio reflects the success in increasing fund collection from year to year. The Activity Ratio and Growth Ratio contribute 53.8% to the variation in the Financial Performance of Dompét Dhuafa.

Keyword: Activity Ratio, Growth Ratio, Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini tingkat kesejahteraan Indonesia menunjukkan arah positif. Meskipun demikian, angka kemiskinan masih terus ada. Menurut data dari Bank Dunia melalui *Macro Poverty Outlook* (2025) jika menggunakan garis kemiskinan internasional sebesar US\$6,85 per hari (PPP 2017), sekitar 60,3% atau setara dengan 171,8 juta penduduk Indonesia masih tergolong miskin. Namun, jika dilihat dari garis kemiskinan nasional, angka kemiskinan Indonesia per Maret 2024 tercatat 9,03%, menurun dari 9,36% pada Maret 2023. Sehingga jumlah penduduk miskin menjadi 25,22 juta orang. Tingkat kemiskinan juga menurun baik di perkotaan maupun di pedesaan. Tingkat kemiskinan di perkotaan turun ke level 7,09% dari 7,29% pada Maret 2023. Sementara itu, persentase penduduk miskin di pedesaan mengalami penurunan menjadi 11,79% dari 12,22% pada Maret 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Meskipun kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, tetapi masih perlu adanya upaya untuk mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia.

Melihat dari problematika kemiskinan yang menjadi tantangan besar di Indonesia, Islam memberikan solusi yang komprehensif melalui prinsip-prinsip ekonomi syariah. Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Dari total 281 juta penduduk Indonesia (BPS, 2024), sebanyak 245 juta jiwa atau sekitar 87,08% menganut agama Islam (Dirjen Dukcapil, 2024). Dengan demikian, potensi perekonomian

Islam dapat dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat. Terutama melalui instrument zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF).

Indonesia memiliki potensi besar dalam penghimpunan dana ZISWAF, jika dana dikelola dengan baik dapat membantu mengentaskan kemiskinan. Sehingga adanya lembaga filantropi Islam diperlukan untuk menghimpun, menyalurkan dan mengelola dana ZISWAF yang telah dikeluarkan oleh muzakki untuk diberikan kepada yang berhak (Lestari, 2015). Menurut Shilat *et al.* (2024) Islam menekankan perlunya kohesi sosial, distribusi kekayaan sosial yang adil dan tanggungjawab sosial dalam mengurangi kemiskinan.

Menurut data dari Kementerian Agama (2023) potensi zakat di Indonesia mencapai Rp327 triliun pertahun. Namun, hanya sebagian kecil yang berhasil dikumpulkan dan dikelola secara efektif oleh lembaga-lembaga filantropi. Wakaf sebagai instrumen filantropi juga menunjukkan potensi yang sangat besar. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. *Annual report Cash Waqf Linked Sukuk* (2021) menyebutkan, sampai Februari 2021, dana wakaf uang yang berhasil dihimpun masih berada di angka Rp830 miliar, terdiri dari wakaf melalui uang sebesar Rp586 miliar dan wakaf uang sebesar Rp244 miliar. Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama RI (2024) mencatat terdapat 440.512 titik lokasi tanah wakaf dengan luas mencapai 57.263 hektar. Selain itu, menurut Badan Wakaf Indonesia (2024) menunjukkan potensi wakaf uang atau wakaf tunai dengan

proyeksi nilainya sekitar Rp180 triliun per tahun. Potensi dana yang dapat dikelola oleh lembaga-lembaga filantropi sangat besar.

Kesenjangan antara potensi ZISWAF dan realisasinya menjadi tantangan lembaga pengelola ZISWAF untuk memaksimalkan potensi tersebut. Pengelolaan zakat di Indonesia sudah diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 tentang kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Selain itu, pengelolaan wakaf di Indonesia diatur dalam UU No. 41 tahun 2004 tentang pengelolaan dan pengembangan wakaf.

Menurut Fitriyah (2021) banyak lembaga filantropi Islam tidak menyediakan laporan keuangan yang transparan. Hal ini menjadi perhatian serius, terutama ketika banyak dari lembaga filantropi Islam hanya menyediakan laporan keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ), tanpa menyediakan laporan keuangan wakaf, meskipun lembaga filantropi Islam tersebut secara aktif membuka donasi wakaf. Menurut observasi pada beberapa lembaga filantropi Islam, yakni pada Dompot Dhuafa dan BSI Maslahat menyediakan 2 laporan keuangan yakni laporan keuangan LAZ dan laporan keuangan Nazhir Wakaf. Sedangkan, Baitul Maal Muamalat, BAMUIS BNI dan Sinergi Foundation hanya menyediakan laporan keuangan LAZ saja.

Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga filantropi Islam yang menyediakan dua laporan keuangan, yaitu laporan keuangan LAZ dan laporan keuangan nazhir wakaf. Ketersediaan laporan keuangan ini

memungkinkan masyarakat untuk mengevaluasi kinerja keuangan lembaga, serta memberikan keyakinan kepada donatur bahwa dana yang disumbangkan dikelola dengan baik dan digunakan untuk tujuan yang tepat (Sari & Haryanto, 2019). Dengan ini, Dompet Dhuafa menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana filantropi.

Dalam kajian Puskas Baznas (2021) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam membayar zakat kepada lembaga resmi adalah aksesibilitas sebesar 28%, layanan 25%, kredibilitas 20%, citra 15%, rekomendasi 3% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Data ini memberikan informasi kepada lembaga pengelola ZISWAF untuk melakukan evaluasi terhadap semua aspek kelembagaannya termasuk tanggungjawab dalam akuntabilitas pengelolaan dana ZISWAF. Hal ini bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola ZISWAF yang saat ini masih rendah (Hildawati *et al.*, 2021). Akuntabilitas dalam pengelolaan ZISWAF menjadi salah satu aspek penting dalam menilai kredibilitas dan pertanggungjawaban keuangan lembaga filantropi Islam. Penerapan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan yang dipublikasikan sangat penting bagi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat menilai kinerja keuangan lembaga filantropi Islam dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF yang telah disumbangkan oleh masyarakat.

Kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan lembaga filantropi Islam dan dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari berbagai

aktivitas yang telah dilaksanakan. Dengan kata lain, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Jumingan, 2006:239).

Menurut Brigham dan Houston (2019) rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Diantara analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu lembaga filantropi Islam adalah rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Dengan analisis ini lembaga filantropi Islam dapat mengevaluasi efektivitas penyaluran dana ZISWAF dan menilai kemampuan lembaga zakat dalam meningkatkan dana zakat yang terhimpun dari tahun sebelumnya (Puskas Baznas, 2019).

Tabel 1. Penghimpunan dan Penyaluran Dompot Dhuafa

Tahun	Penghimpunan pada laporan LAZ	Penyaluran LAZ	Penghimpunan Wakaf
2014	Rp 247.784.851.989	Rp 199.892.112.369	Rp 10.142.158.379
2015	Rp 262.220.017.016	Rp 253.845.161.499	Rp 15.310.288.506
2016	Rp 248.448.105.824	Rp 243.052.659.114	Rp 12.489.046.248
2017	Rp 252.850.781.962	Rp 234.723.323.771	Rp 20.624.602.329
2018	Rp 290.414.107.594	Rp 267.183.002.176	Rp 34.822.809.167
2019	Rp 372.184.694.341	Rp 391.156.035.590	Rp 25.060.346.319
2020	Rp 386.021.130.451	Rp 343.613.797.992	Rp 26.331.081.266
2021	Rp 385.032.629.271	Rp 374.735.637.741	Rp 28.681.090.386
2022	Rp 377.574.181.087	Rp 366.596.164.949	Rp 33.230.160.846
2023	Rp 380.072.913.008	Rp 450.008.860.477	Rp 17.714.713.139

Sumber Data Diolah: Laporan keuangan Dompot Dhuafa tahun 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan fluktuasi dalam penerimaan dana selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2015 penerimaan tercatat sebesar Rp262,22 miliar, namun menurun menjadi Rp248,44 miliar pada tahun 2016.

Selanjutnya, Pada tahun 2020 penerimaan mencapai Rp386,02, namun menurun menjadi Rp385,03 pada tahun 2021 dan menurun kembali pada tahun 2022 menjadi Rp377,57. Selain itu, terdapat kesenjangan antara total penerimaan dan penyaluran dana oleh Dompot Dhuafa. Pada tahun 2014, total penerimaan mencapai Rp247,78 miliar, sementara total penyaluran sebesar Rp199,89 miliar. Demikian pula, pada tahun 2020 penerimaan tercatat sebesar Rp386,02 miliar, sedangkan penyaluran mencapai Rp343,61 miliar. Dari masalah yang ada, maka diperlukan penelitian untuk menilai kinerja keuangan dari rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan pada lembaga filantropi Islam Dompot Dhuafa.

Beberapa kajian sebelumnya yang telah mengukur kinerja keuangan lembaga filantropi Islam. Penelitian Fathurrahman & Hajar (2019) menunjukkan bahwa Rumah Zakat telah mencapai efisiensi maksimal setiap tahunnya, sementara Dompot Dhuafa mengalami fluktuatif efisiensi dana zakat dengan rata-rata inefisiensi sebesar 11,4%. Penelitian oleh Kharismaputri dan Oktaviana (2020) menunjukkan bahwa laporan keuangan wakaf di Masjid Sabilillah Malang menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Dari beberapa kajian tersebut, belum ada kajian yang meneliti pengaruh rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan pada kedua laporan keuangan yaitu laporan keuangan Laznas dan wakaf dalam satu penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dengan menganalisis kinerja keuangan zakat, infak, sedekah (ZIS) dan wakaf produktif di Dompot Dhuafa.

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi mengingat semakin pentingnya peran lembaga filantropi Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat di Indonesia. Dengan populasi Muslim yang besar, Indonesia memiliki potensi dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) yang sangat signifikan. Namun, banyak lembaga filantropi Islam di Indonesia yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dana ZISWAF. Rendahnya transparansi dan akuntabilitas keuangan pada beberapa lembaga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya berpotensi menurunkan jumlah donasi yang diterima. Dompot Dhuafa sebagai lembaga pengelola ZISWAF perlu terus berupaya meningkatkan penghimpunan dana agar manfaat yang diterima oleh masyarakat semakin besar. Dengan mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan terhadap kinerja keuangan, Dompot Dhuafa dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan penerimaan, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZISWAF.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa?
2. Apakah Rasio Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa?
3. Apakah Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa.
2. Mengetahui pengaruh Rasio Pertumbuhan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa.
3. Mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya dalam pengelolaan zakat dan wakaf. Selain itu, hasil penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat membantu lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan rekomendasi yang dihasilkan, lembaga dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan mengevaluasi kinerja program-program yang dijalankan, sehingga dapat meningkatkan penghimpunan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber referensi dan

studi bagi mahasiswa mengenai kinerja keuangan lembaga filantropi Islam.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan dalam menyalurkan zakat dan wakaf melalui lembaga filantropi. Masyarakat diharapkan akan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan filantropi serta memahami dampak positif dari donasi terhadap kesejahteraan sosial.

E. **Sistematika Pembahasan**

Penataan pemaparan bertujuan untuk mempermudah riset ini yang dibagi menjadi beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tentang landasan teori yang mendasari penelitian. Selain itu, disajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung hasil riset yang dilakukan oleh pengkaji saat ini. Selanjutnya, disusun kerangka hipotesis yang menggambarkan secara visual dugaan hubungan antar variabel. Terakhir, disajikan perumusan hipotesis penelitian yang akan diuji pada bab selanjutnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang metode pelaksanaan riset diantaranya

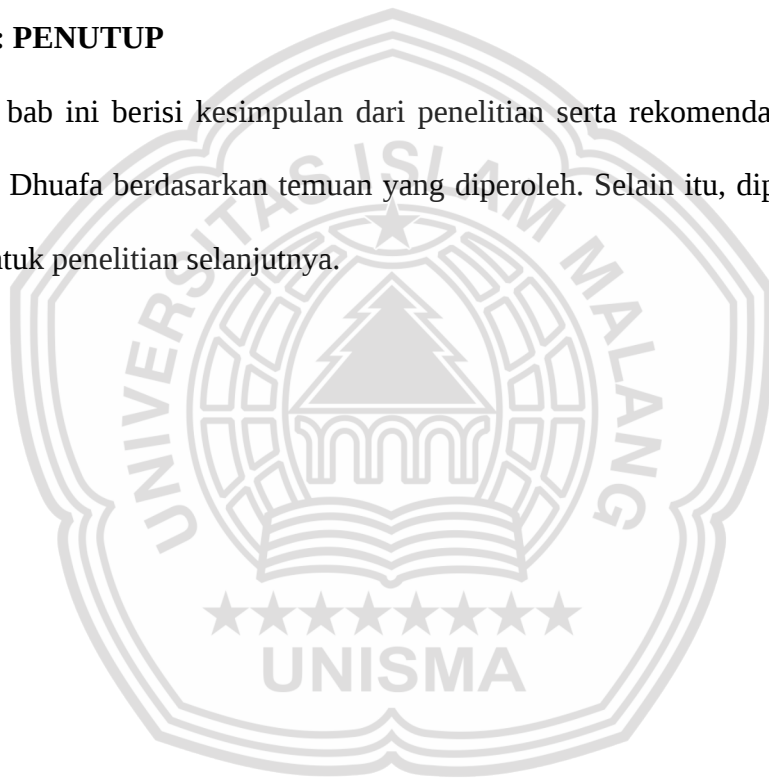
yaitu, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel, pengukuran populasi dan sampel, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai profil dan objek penelitian, analisis laporan keuangan dengan menghitung rasio, hasil analisis data, dan menjelaskan pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi untuk Dompet Dhuafa berdasarkan temuan yang diperoleh. Selain itu, dipaparkan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa periode tahun 1995-2023 pada LAZ Dompot Dhuafa dan 2021-2023 pada Nazhir Wakaf Dompot Dhuafa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Aktivitas yang dihitung dengan *Net Allocation to Collection Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa dengan arah hubungan negatif yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bertolak belakang antara Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini, dikarenakan apabila Rasio Aktivitas meningkat (yang diartikan semakin efektif) maka Kinerja Keuangan yang diukur dengan Rasio Efisiensi Operasional cenderung menurun, yang menunjukkan bahwa lembaga semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya dibandingkan dengan penghimpunan yang diperoleh. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas harus diimbangi dengan pengelolaan biaya yang tepat agar tetap menjaga efisiensi lembaga.
2. Rasio Pertumbuhan yang dihitung dengan Rasio Pertumbuhan Penghimpunan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa dengan arah hubungan negatif, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bertolak belakang antara Rasio Pertumbuhan

terhadap Kinerja Keuangan. Apabila Rasio Pertumbuhan meningkat maka Kinerja Keuangan yang dihitung dengan Rasio Efisiensi Operasional cenderung menurun. Peningkatan rasio pertumbuhan mengindikasikan bahwa lembaga beroperasi dengan baik, sedangkan penurunan Rasio Efisiensi Operasional mengindikasikan bahwa lembaga semakin efisien.

3. Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa. Hal ini berarti bahwa variasi pada Kinerja Keuangan Dompot Dhuafa dapat dijelaskan oleh kombinasi Rasio Aktivitas dan Rasio Pertumbuhan.

B. Saran

Berdasarkan informasi mengenai hasil pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dompot Dhuafa perlu meningkatkan efektivitas penyaluran dana tanpa menambah beban operasional secara signifikan. Hal ini dapat dilakukan melalui optimalisasi sistem digital, peningkatan kapasitas manajemen program, serta evaluasi berkala terhadap biaya program yang dikeluarkan. Setiap dana yang disalurkan sebaiknya dikelola dengan prinsip efisiensi dan dampak maksimal, agar nilai sosial yang dihasilkan sebanding dengan biaya operasional yang ditanggung.
2. dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dana, lembaga perlu menerapkan strategi penghimpunan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Penggunaan kanal digital, media sosial, serta kolaborasi dengan mitra strategis dapat menjadi alternatif yang hemat biaya dan menjangkau lebih luas. Selain itu, lembaga juga disarankan untuk

melakukan pengukuran biaya per perolehan dana (cost per acquisition) guna menilai efektivitas tiap metode penghimpunan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel, seperti rasio likuiditas, rasio dana amil dan rasio efisiensi agar dapat mengembangkan factor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Dompot Dhuafa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, P. K. (2023, Maret 29). *Optimisme Pengelolaan Filantropi Islam*. Retrieved from Kementerian Agama Republik Indonesia: <https://kemenag.go.id/kolom/optimisme-pengelolaan-filantropi-islam-3sF5B>
- Amri, M. (2022). Komparasi Kinerja Lembaga Amil Zakat Sebelum dan di Masa Pandemi. *JOIPAD*, 1-22.
- Arfandi, H. (2014). *Wajah Filantropi Islam Di Indonesia (Studi Komparatif Aktivisme Sosial dan Pendayagunaan Filantropi Islam dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Sosial pada Muhammadiyah dan Dompot Dhuafa)*. Retrieved from Repository UGM: <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/72136>
- Arikunto, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarudin, T. (2024, Juni 9). *Gerakan Indonesia Berwakaf*. Retrieved from Redaksi BWI: <https://www.bwi.go.id/9509/2024/06/09/gerakan-indonesia-berwakaf/#:~:text=Potensi%20wakaf%20uang%20atau%20wakaf,180%20triliun%20rupiah%20per%20tahun.>
- Auliani, F., Setiawan, I., & Kristianingsih. (2022). Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 317-324. doi:<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2964>
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Indonesia: Studi Kasus atas Laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Badan Amil Zakat Nasional. *Standar Laboratorium Manajemen Zakat*. Jakarta: Puskas Baznas.
- Badan Pusat Statistik. (2024, Juni 28). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2024*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>

- Badan Pusat Statistik. (2024, Juli 1). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03 persen*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>
- Badan Wakaf Indonesia. (2016). *Pedoman Akuntansi Wakaf*. Badan Wakaf Indonesia.
- Badan Wakaf Indonesia dan Bank Indonesia. (2024). *Direktori Pemberdayaan Ziswaf*. Badan Wakaf Indonesia dan Bank Indonesia.
- Bayinah, A. N., & al., e. (2021). *Perencanaan Wakaf*. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- BSI Maslahat. (2021). *Konsolidasi dan Transformasi Menyongsong Semangat Baru*. Jakarta: BSI Maslahat. Diambil kembali dari <https://bsimaslahat.or.id/wp-content/uploads/2024/02/AR-2021.pdf>
- Dubelta, S. J., Tasya, S.A., Trianto, S., Anggrayani, V., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat. *Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1-10.
- Fahruroji. (2019). *Wakaf Kontemporer*. Jakarta Timur: Badan Wakaf Indonesia.
- Fathurozzi. (2024, November 1). *Mengapa Filantropi Keagamaan Butuh Komitmen untuk Tujuan Besar? Cek Faktanya!* Retrieved from balitbangdiklat: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/mengapa-filantropi-keagamaan-butuh-komitmen-untuk-tujuan-besar-cek-faktanya>
- Fathurrahman, A., & Hajar, I. (2019). Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Di Indonesia. *JES*, 4(1), 1-20. Retrieved from <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/34295/Efesiensi%20Zakat.pdf?sequence=1>
- Fitriyah, N. (2021). Akuntabilitas Keuangan Lembaga Filantropi Islam DI Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 33-45. doi:10.29303/aksioma.v20i1.123
- Gama, A. W., Mitariani, N. W., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis dan Strategik*. Bali: PT NILACAKRA PUBLISHING HOUSE.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariaten dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hafizhan, H., & Sardiana, A. (2024). Pengaruh Activity Ratio, Amil Fund Ratio, dan Growth Ratio terhadap Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 167-180.
- Haq, S. A., & Rodiah, I. (2023). Filantropi Islam Berbasis Media Sosial: Meningkatkan Kesadaran Filantropi Melalui Platform Crowdfunding. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 1-17. Retrieved from <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i2.464>
- Hartono, R., Sari, D. A., & Nugroho, A. W. (2023). *Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perusahaan melalui efisiensi operasional*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 45–58.
- Hildawati, S., Suryani, D., & Sari, D. (2021). Lika-Liku dalam Membangun Kepercayaan Muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat . *Wahana Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1-14.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Institut Agama Islam Sahid. (2022, Maret 9). *Akuntansi Syariah: Pengertian, Prinsip, Dan Penerapannya*. Retrieved from INAIS: <https://inais.ac.id/akuntansi-syariah-pengertian-prinsip-dan-penerapannya/>
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kahf, M. (2015). *Wakaf Islam (Sejarah, Pengelolaan dan Pengembangannya)*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Kartika, A., Rozak, H. A., Nurhayat, I., & Bagana, B. D. (2020). Rasio Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress. *Prosiding SENDI_U*, 675-681.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Data Tanah Wakaf*. Retrieved from SIWAK: <https://siwak.kemenag.go.id/siwak/index.php>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2024, Juli 5). *Angka Kemiskinan dan Ketimpangan Indonesia Menurun*. Retrieved from panrb: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/angka-kemiskinan-dan-ketimpangan-indonesia-menurun>
- Kharismaputri, W., & Oktaviana, U. K. (2020). Kinerja Keuangan dan Manajemen Wakaf Sabilillah Malang. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 136-142. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/19155>
- kumparanNEWS. (2024, Agustus 8). *Data Dukcapil 2024: Islam Agama Mayoritas di Indonesia, Dianut 245 Juta Jiwa*. Retrieved from kumparanNEWS:

<https://kumparan.com/kumparannews/data-dukcapil-2024-islam-agama-mayoritas-di-indonesia-dianut-245-juta-jiwa-23Hnnzxwyq8/full>

- Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 203-218.
- Lestari, A. (2015). Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (Bazda): Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 177-187. doi:<https://doi.org/10.18196/jesp.2015.00>
- Machmudah, dkk. (2024). Pengembangan Wakaf, Infak, dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus Masyarakat Muslim Surabaya. *Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 11-22.
- Makhrus. (2018). *Dinamika dan Aktivisme Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Litera.
- Maulana, S. N. (2020). Analisis Kinerja Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat: Studi Baznas Yogyakarta Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Islam*, 45-56.
- Mukhlisin. (2023). Hukum dan Lembaga Filantropi: Tawaran Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Profetik. *Disertasi UMS*. Retrieved from Disertasi UMS.
- Murti, A. (2019). Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Proses Distribusi Ziswaf (Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(01), 89 - 07. Retrieved from <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/64>
- Nabila, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ekonomi*.
- Nasution, M., Siregar, H., & Ramadhani, A. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 45-58.
- Pahlevi, & Anwar. (2022). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Pascal Books.
- Pradiksa, H., & Widyantoro, W. (2024). Dinamika Keagenan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Organisasi dan Ilmu Administrasi*, 121-130.
- Pertiwi, R. E., & Wahyuni, E. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Organisasi Pengelolaan Zakat Pada Baznas Kabupaten Bengkalis. *Jurnal IAKP*, 2(1), 127-140.

- Philbrick, H. S. (2014). *Introduction to Financial Accounting*. Edinburgh: PEARSON.
- Prayoga, G. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. *Repository Undiksha*.
- Puskas Baznas. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Putri, M. A., & Prasetyo, B. A. (2022). Analisis pengaruh rasio pertumbuhan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 101–110.
- Ritchie, W. J., & Kolodinsky, R. W. (2003). Nonprofit Organization Financial Performance Measurement: An Evaluation of New and Existing Financial Performance Measurement. *Nonprofit Management and Leadership*, 367–381.
- Rusdiana & Nasirudin. (2018). *Akuntabilitas kinerja dan pelaporan*. Retrieved from <https://etheses.uinsgd.ac.id/29520/1/4-Buku Monograf Akuntabilitas 2018.pdf>
- Sahlan, A., & Abdi, H. (2022). Efektivitas pengelolaan keuangan pada lembaga filantropi berbasis zakat dan implikasinya terhadap efisiensi operasional. *Jurnal Ekonomi dan Filantropi Islam*, 67–79.
- Saptono, I. T. (2021). *Cash Waqf Linked Sukuk*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Sari, M., & Haryanto, M. (2019). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur pada Lembaga Filantropi Islam. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 40-50.
- Sarwono, J. (2013). *Buku Pintar IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Pintar_IBM_SPSS_Statistics_19/ntlMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Shafii, Z., Yunanda, R. A., & Rahman, F. K. (2012). Financial and Operational Measures of Waqf Performance: the Case of State Islamic Religion. 345-359.
- Shilat et al. (2024). Kemiskinan Dalam Islam : Faktor Penyebab Dan Solusinya. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak (JBEP)*, 162-174. doi: <https://doi.org/10.61132/jbep.v1i2.167>

- Sinambela, L. P., & Chotim, E. E. (2019). *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Peneliti Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyadi, dkk. (2024). *Manajemen Produksi dan Operasi di Era Globalisasi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Taher, R., & Nurhikmah. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Utama, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Waluya, B., Ramadhan, R. F., & Maulana, M. I. (2024). Pengaruh pertumbuhan dan efektivitas penyaluran terhadap efisiensi lembaga amal zakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam dan Manajemen Zakat*, 23–35.
- Wijaya, A. R., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 12(3), 220–230.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Wardhani, R. S., & Suhdi. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/TATA_KELOLA_PERGURUAN_TINGGI/GnfhDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+stewardship+oleh+wardhani+dan+suhdi&pg=PA14&printsec=frontcover
- World Bank. (2025, April 10). *Indonesia MPO*. Retrieved from World Bank: <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/c6aceb75bed03729ef4ff9404dd7f125-0500012021/related/mpo-idn.pdf>
- World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat. (2017). Dalam Juwaini, e. (. (2017). *International Standard of Zakat Management ISZM*. Jakarta: IMZ Publishing.
- Yuliani, R. T. (2021). Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Pengelolaan Wakaf Lembaga Filantropi Terhadap Public Trust (Studi Kasus Badan Wakaf Al Qur'an Tegal). *Diploma Thesis*, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

- Yunanda, R. A., & Rahman, F. K. (2016). Pengembangan Kerangka Pengukuran Kinerja Untuk Lembaga Wakaf. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 9 (1), 17-26. Retrieved from <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v9i1.33>
- Zietlow, J., et al. (2018). *Financial management for nonprofit organizations: Policies and practices* (3rd ed.). Wiley.

